

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menguji korelasi variabel- variabel yang diajukan dalam hipotesis. Dalam metode penelitian ini, terdapat hipotesis-hipotesis yang spesifik yang akan diuji untuk memastikan kevalidannya. Hipotesis tersebut mencerminkan hubungan antara dua atau lebih variabel, dengan tujuan untuk menentukan apakah terdapat korelasi antar variabel atau apakah satu variabel dapat dipengaruhi oleh variabel lainnya (Mulyadi, 2020:10).

Tiap peneliti memerlukan membuat sesuatu desain sebelum melakukan pengolahan, agar riset menjadi tertata. Desain penelitian merupakan sesuatu arahan bekerja penelitiannya supaya bisa berjalan seefisien serta seefektif mungkin. Hal ini di buat dengan menyesuaikan pola yang digambar pada perumusan permasalahan dan hipotesa yang di uji. Dengan demikian, perumusan permasalahan menjadi hal yang krusial dan dijadikan acuan terbentuknya hipotesis. Selain itu, perancangan penelitiannya juga wajib berisikan tujuan penelitiannya, batasan permasalahan, objek penelitian, teknik penentuan sampel, jenis skala, analisis datanya, pelaporan, serta pengevaluasian. Rancangan yang lengkap akhirnya bisa di gunakan sebagai acuan didalam penelitian secara menyeluruh (Mulyadi, 2020:15).

Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang dimana jenis penelitian ini dengan cara mengumpulkan responden melalui google

form dalam bentuk link dan dari link tersebut akan disebarakan kepada calon responden untuk memperoleh data dan dapat diolah data menggunakan aplikasi pengolah data.

3.2 Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menguraikan data yang terkumpul agar dapat memecahkan permasalahan penelitian. Metode kuantitatif merupakan pendekatan untuk memperoleh pemahaman dengan menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menganalisis informasi yang terkait dengan topik yang ingin diketahui. Dalam metode ini, data yang terkumpul berupa angka yang kemudian dianalisis dan dideskripsikan untuk mencapai kesimpulan yang akurat dan tepat (Jannah, 2020:14).

3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitiannya ini ialah di PT Pan Baruna, Cammo Industrial Park Blok G NO. 1, Balo Permai, Kota Batam.

3.3.2 Periode Penelitian

Berikut adalah proses dari awal hingga akhir sesuai dengan tabel yang ada di bawah ini:

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Tahun/Bulan/Minggu ke																			
		SEP				OKT				NOV				DES				JAN			
		2023				2023				2023				2023				2024			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■	■																		
2	Perumusan Masalah		■	■	■																
3	Studi Pustaka			■	■	■	■	■	■												
4	Penentuan Hipotesis						■	■	■	■	■	■	■								
5	Penentuan Metode Penelitian							■	■	■	■	■	■								
6	Analisis Data											■	■	■	■	■	■				
7	Pengujian Hipotesis													■	■	■	■				
8	Analisis Hasil Pengujian Hipotesis															■	■	■	■	■	■
9	Kesimpulan																			■	■
10	Dokumentasi																			■	■

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi didalam penelitiannya ini ialah jumlah pelanggan PT Pan Baruna tahun 2023, yaitu 826 pelanggan dari marketing PT Pan Baruna.

3.4.2 Sampel

Sampel yang digunakan di dalam penelitian ini menggunakan sampel dari responden yang merupakan pelanggan dari PT Pan Baruna Batam.

3.4.3 Teknik Sampling

Pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel yang dipilih oleh peneliti berdasarkan berbagai pertimbangan tertentu. Mengacu pada informasi tersebut, penulis niat menggunakan rumus slovin sebagai alat pengukur untuk menentukan ukuran sampel, karena populasi yang sangat besar dengan jumlah mencapai 827 pelanggan. Berikut cara untuk menentukan jumlah sampel dengan rumus slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Rumus 3.1 Rumus Slovin

Keterangan :

n : Ukuran Sampel / Responden

N : Ukuran Populasi

e : Persentase Kelonggaran Ketelitian Kesalahan Pengambilan Sampel Cara mencari :

$$n = 1.269.413 / 1 + 1.1269.413 (0,1)^2 \quad n = 1.269.13 / 1 + 1.1269.413 (0,01)$$

$$n = 1.269.13 / 12.694,13 \quad n = 1.269.13 / 12.695,13$$

$$n = 99,999 (100) \text{ responden}$$

Adapun kriteria penarikan sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Merupakan Pelanggan dari PT Pan Baruna sebanyak 100 orang
2. Usia min 17 Tahun
3. Berdomisili Batam

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Cara penyebaran kuesioner dilakukan dengan mengumpulkan data yang dihasilkan melalui respons atau jawaban yang dikumpulkan dari sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang diajukan kepada responden. Kuesioner ini disebarakan kepada pelanggan PT Pan Baruna di bulan November 2023, melalui google form. Pada kuesioner ini, digunakan skala Likert untuk mengukur sikap dan persepsi seseorang terhadap suatu peristiwa.

Tabel 3.2 Indikator Variabel Penelitian

No	Variabel	Indikator	Skala
1.	Keragaman Produk	a. Bentuk Produk b. Fitur Produk c. Kualitas kinerja produk d. Kesesuaian Pembeli e. Daya Tahan f. Gaya g. Rancangan	Likert
2	Saluran Distribusi	a. Tempat b. Waktu c. Bentuk d. Informasi	Likert
2.	Kualitas Produk	a. Rancangan b. Bentuk Produk c. Fitur Produk d. Kualitas Kinerja Produk e. Kesesuaian Pembeli f. Gaya	Likert
4.	Loyalitas Pelanggan	a. Membeli berulang secara konsisten b. Membeli lini produknya c. Merreferensikan pada pihaknya lain d. Memperlihatkan kebalnya atas tarikan pesaing e. Tidak mudah beralih kepada pesaing	Likert

Tabel 3.3 Indikator Variabel Penelitian

No	Variabel	Indikator	Pernyataan	Jawaban				
				SS	S	RG	TS	STS
1.	Keragaman Produk	Bentuk Produk	Produk-produk pelengkap dari jenis produk utama yang ditawarkan oleh PT Pan Baruna menarik minat saya untuk membelinya.					
			PT Pan Baruna menyediakan produk dengan beragam bentuk dan ukuran.					
		Fitur Produk	Variasi ukuran produk yang ditawarkan di situs PT Pan Baruna cukup lengkap sesuai keinginan dan kebutuhan anda.					
		Kualitas kinerja produk	PT Pan Baruna menjaga kelengkapan, kualitas, dan					

			harga produk yang ditawarkan.					
			Produk yang ditawarkan PT Pan Baruna memiliki kualitas yang cukup baik.					
		Kesesuaian pembeli	Produk yang ditawarkan memiliki kualitas yang cukup baik.					
			PT Pan Baruna menjamin kualitas keaslian produk.					
		Daya tahan	Produk yang ditawarkan oleh PT Pan Baruna unik dan inovatif.					
		Gaya	Produk yang dihasilkan mengikuti trend yang sedang terjadi					
		Rancangan	PT Pan Baruna tidak hanya menawarkan produk dalam negeri melainkan					

			juga produk luar negeri					
2	Kualitas Produk	Kemampuan	Saya merasa PT Pan Baruna dapat memberikan kenyamanan pada pelanggan					
			Saya merasa PT Pan Baruna dapat memberikan reputasi yang baik					
		Karakteristik	Motif PT Pan Baruna Lebih menarik dibandingkan dengan toko lainnya					
		Keandalan	PT Pan Baruna Menjual produk yang dijamin kualitasnya.					
			Saya merasa pemilihan Produk PT Pan Baruna sangat Inovatif					
		Kesesuaian	Saya Merasa produk dari PT Pan Baruna					

			Tidak Mudah Rusak					
		Kemampuan	Saya Merasa PT Pan Baruna dapat dipercaya					
		Kesan Kualitas	PT Pan Baruna bermanfaat untuk saya					
3	Saluran Distribusi	Tempat	Penataan produk, display produk, layout produk di PT Pan Baruna mampu memudahkan konsumen dalam pengambilan barang					
		Waktu	Jasa pengiriman yang dilakukan oleh PT Pan Baruna sangat cepat					
		Bentuk	Produk PT Pan Baruna dapat saya temukan hampir disemua toko, supermarket dan minimarket.					

		Informasi	Memberikan informasi pengantaran kepada pelanggan PT Pan Baruna					
4	Loyalitas Pelanggan	<i>Repeat Order</i>	Pelanggan sering kali melakukan pembelian secara terus-menerus terhadap PT Pan Baruna					
		Keunggulan Produk	Produk yang ditampilkan oleh PT Pan Baruna sangat lengkap dan kualitas nya sangat baik					
		Rekomendasi	Saya tetap menggunakan PT Pan Baruna setiap bulan					
			Saya akan merekomendasi kepada teman-teman dan keluarga saya untuk mempergunakan layanan PT Pan Baruna					

		Daya Tarik Pesaing	Produk yang dimiliki oleh PT Pan Baruna sangat murah dan sangat lengkap sehingga pelanggan lebih mudah untuk memesan.					
--	--	--------------------	---	--	--	--	--	--

3.6 Metode Analisis Data

Uji penelitian dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) untuk menganalisa hasil dari penelitian ini serta sistem manajemen data pada lingkungan grafis dengan menggunakan menu-menu deskriptif dan kotak-kotak dialog yang sederhana agar mudah dimengerti cara pengoperasiannya (Riani, 2022:20).

3.6.1 Uji Validitas

Validitas adalah tanda bahwa instrumen pengukuran yang digunakan mampu mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur. Tingkat validitas data yang semakin tinggi mengindikasikan tingkat akurasi yang lebih besar dalam pengukuran data. Pemeriksaan validitas menjadi suatu langkah penting untuk memastikan bahwa pertanyaan yang diajukan tidak menghasilkan data yang menyimpang dari deskripsi variabel yang sedang diteliti (Amanda et al., 2019:25).

Rumus 3.1 Uji Validitas

$$r = \frac{n \sum IX - (\sum I)(\sum X)}{\sqrt{[n \sum I^2 - (\sum I)^2] [n \sum X^2 - (\sum X)^2]}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

X = variabel bebas

Y = variabel terikat

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah evaluasi indeks yang menggambarkan sejauh mana suatu alat ukur dapat diandalkan. Hal ini mencerminkan seberapa konsisten dan dapat diandalkan suatu alat ukur ketika diaplikasikan dua kali atau lebih pada fenomena yang sama. Alat pengukur dianggap dapat diandalkan jika memberikan hasil yang konsisten bahkan saat pengukuran dilakukan secara berulang (Amanda *et al.*, 2019:25).

Rumus 3.2 Uji Reliabilitas

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan:

r = Reliabilitas instrumen

k = Jumlah butir pertanyaan

= Jumlah varian pada butir

= Varian total

3.7 Uji Asumsi Klasik

3.7.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengevaluasi distribusi data pada suatu kumpulan data atau variabel, apakah distribusi data tersebut mengikuti pola normal atau tidak. Uji Normalitas berperan dalam menentukan apakah data yang telah

dikumpulkan memiliki distribusi yang normal atau berasal dari populasi yang mengikuti pola distribusi normal (Fahmeyzan et al., 2020:32).

3.7.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Nurcahyo & Riskayanto, (2019:34), Uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah model regresi menunjukkan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Uji multikolinieritas dapat dianggap positif jika terdapat indikasi bahwa:

1. Nilai R² yang dihasilkan oleh estimasi model regresi terlihat sangat tinggi, tetapi secara individual terdapat banyak variabel-variabel independen yang tidak signifikan dan memengaruhi variabel dependen.
2. Dapat dilihat dari nilai VIF (Variance Inflation Factor) dan nilai TOL (Tolerance). Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1 / \text{Tolerance}$). Nilai yang umum digunakan untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai Tolerance < 0.10 atau sama dengan nilai VIF > 10, sedangkan nilai yang digunakan.

3.7.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Imam Nurcahyo & Riskayanto, (2019:35), Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan yaitu untuk dapat menguji apakah dalam model regresi akan terjadi ketidaksamaan / *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Tidak terjadi heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi > 0,05 dan cara yang digunakan adalah dengan uji gletser.

3.8 Uji Hipotesis

3.8.1 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Menurut Nurcahyo & Riskayanto, (2019), Koefisien determinasi (R^2) merupakan alat mengukur untuk melihat seberapa besar kemampuan sebuah model dalam menerangkan variasi variabel dependen, dengan melihat nilai Adjusted R^2 .

3.8.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Pangestu *et al.*, (2021) Regresi linier berganda adalah cara membuat prediksi yang melibatkan dua variabel atau lebih yaitu variabel yang dipengaruhi dan variabel yang mempengaruhi. Regresi Linear ini digunakan untuk dapat mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y). Uji analisis regresi linear berganda memiliki rumus seperti dibawah ini.

Rumus 3.3 Analisis Regresi Linear Berganda

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen (Kinerja Karyawan)

A = Nilai Konstanta

$b_{1,2,3}$ = Koefisien Variabel Independen

X_1 = Disiplin Kerja

X_2 = Kompensasi

X_3 = Motivasi Kerja

E = *Error term*

3.8.3 Uji T

Menurut Nurcahyo & Riskayanto, (2019) bahwa uji statistik t pada dasarnya akan memperlihatkan seberapa besar pengaruh pada satu variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.

Rumus 3.5 Uji t

$$t \text{ hitung} = \frac{r/\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-R^2)}}$$

Keterangan:

t = Nilai t hitung yang kemudian dikonsultasikan oleh t_{tabel}

r = Koefisien korelasi

r^2 = Koefisien determinasi

n = Sampel

Kriteria pengujian T:

Ho diterima dan Ha di tolak jika $t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$

Ha diterima dan Ho ditolak jika $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$

3.8.4 Uji F

Menurut Nurcahyo & Riskayanto, (2019:35) Uji F dapat dipergunakan untuk menentukan apakah semua variabel independen yang dimasukkan ke dalam suatu model berpengaruh secara serentak atau sama terhadap variabel dependen.

Rumus 3.4 Uji F

$$F = \frac{R^2/\sqrt{K-1}}{\sqrt{(1-R^2)/(n-K)}}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

K = Banyaknya variabel independen

n = Sampel